

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Lpora Tugas Akhir, 6 Juni 2022**

Ine Sintawati

Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pasien Denga Gangguan Oksigenasi Pada Kasus Cidera Kepala Berat TerhadapTn.K Di Ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani MetroTanggal 22 November 2021 Cedera Kepala Berat.

RINGKASAN

Cedera kepala (trauma kapitis) adalah trauma kepala baik secara langsung ataupun tidak langsung yang menyebabkan gangguan fungsi neurologis yaitu. (Sudiharto, Sartono, 2013).

Prevalensi kejadian cidera kepala di Indonesia dari tahun 2013 hingga tahun 2018 mengalami kenaikan 4% menjadi 12,3%. Cedera pada bagian kepala menepati posisi ketiga setelah anggota gerak bawah dan bagian anggota gerak atas, (Kementerian kesehatan RI, 2019). Selain itu cedera kepala jika tidak segera ditangani dapat mengancam nyawa, oleh karna itu penulis mengakat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir.

Tujuan penulis, penulis mampu menggambarkan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat pada klien dengan Gangguan Oksigenasi pada Tn.K dengan Kasus Cedera Kepala di Ruangan IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro, 21 November 2021.

Hasil pengkajian pada Tn. K GCS:7, napas klien takipnea RR 25 x/menit, SpO₂ 91%, bekas muntah, serta terdapat bercak darah ditelinga kanan klien, luka pada kaki, tangan, dagu. TD 135/ 90 mmHg, N 110 x/menit, S 36°C. Diagnosa keperawatan yang sesuai dengan SDKI adalah pola nafas tidak efektif b.d gangguan neorologis (cedera kepala), penurunan kapasitas adaptif intrakranial b.d cedera kepala, dan gangguan intergerita kulit / jaringan b.d faktor mekanis. Interverensi yang dibuat sesuai dengan SIKI manejemen jalan nafas, pemantauan tekanan intrakranial, dan perawatan luka. Implementasi monitor pola napas, pemberian oksigen nasal kanul, memasang infus, monitor penurunan tingkat kesadaran, pemeriksaan TD, pemeriksaan nadi, mempertahankan posisi head up 30°, kolaborasi obat, mengidentifikasi luka, bersihkan luka dengan NaCl, dan monitor tanda infeksi. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap jam untuk mengontrol kondisi klien. Dari evaluasi didapatkan masalah teratas sebagian.

Simpulan dari Laporan Tugas Akhir ini didapatkan gambaran tentang Asuhan Keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada kasus cedera kepala berat mulai dari pengkajian hingga evaluasi. Saran untuk lahan praktik diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan dengan lebih sistematis dan professional terutama untuk pasien cidera kepala.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Cidera Kepala Berat Gangguan Oksigenasi
Sumber Bacaan : 15 (2008-2019)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
KOTABUMI NURSING STUDY
Final Project Report, 6 Juni 2022

Ine Sintawati

Emergency Nursing Care for Patients with Oxygen Disorders in Cases of Severe Head Injury to Tn . K at the ER at Ahmad Yani General Hospital MetroDate November 22, 2021, Severe Head Injury

ABSTRACT

Head injury (trauma capitis) is head trauma, either directly or indirectly, that causes impaired neurological function, namely physical, cognitive, psychosocial function disorders, both temporary and permanent. (Sudiharto, Sartono, 2013).

The prevalence of head injury in Indonesia from 2013 to 2018 increased by 4% to 12.3%. Injury to the head occupies the third position after the lower limbs and upper limbs, (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2019). In addition, head injuries if not treated immediately can be life threatening, therefore the authors take this case as a final project report.

The results of the study on Mr.K GCS: 7, the client's breath is tachypnea, RR 25 x/minute, SpO₂ 91%, vomit marks, and there are bloodstains in the client's right ear, wounds on the feet, hands, chin. TD 135/90 mmHg, N 110 x/min, S 36°C. Nursing diagnoses according to the SDKI are ineffective breathing patterns related to neurological disorders (head injury), decreased intracranial adaptive capacity related to head injury, and impaired skin/tissue integrity related to mechanical factors. Interventions made according to SIKI were airway management, intracranial pressure monitoring, and wound care. Implementation of monitoring breathing patterns, giving nasal cannula oxygen, installing infusions, monitoring decreased level of consciousness, checking TD, checking pulse, maintaining a 30° head up position, drug collaboration, identifying wounds, cleaning wounds with NaCl, and monitoring signs of infection. Nursing evaluations are carried out every hour to control the client's condition. From the evaluation, it was found that the problem was partially resolved.

The conclusion of this final project report is that there is an overview of nursing care with impaired oxygenation in cases of severe head injury, from assessment to evaluation. Suggestions for practice areas are expected to improve nursing care more systematically and professionally, especially for head injury patients.

Keywords: *Nursing Care, Severe Head Injury Oxygenation Disorder*
Reading Source : 15 (2008-2019)